

## BAB IV

### ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT

#### TERHADAP NEGARA ISRAEL DAN TURKI

Amerika adalah salah satu negara yang memiliki komitmen penuh dalam semua hal yang menyangkut politik luar negerinya. Bisa dikatakan bahwa Amerika akan melakukan apa saja demi mencapai kepentingan luar negerinya. Dalam berinteraksi dengan negara-negara lain, Amerika tentu saja memiliki kepentingan di balik hubungan tersebut. Termasuk dengan negara-negara di kawasan Timur Tengah.

Sudah sejak lama Amerika telah menanamkan politik luar negerinya di sana terutama di negara-negara yang memiliki potensi penuh untuk membantu Amerika menjadi kekuatan yang berpengaruh di kawasan Timur Tengah. Ada beberapa negara-negara di Timur Tengah yang dianggap penting bagi Amerika termasuk Israel dan Turki. Israel dan Turki telah sejak lama menjalin hubungan diplomatik. Adanya hubungan diplomatik antara Israel dan Turki membuat Amerika merasa perlu untuk terlibat di antara keduanya. Sehingga jika terjadi suatu permasalahan antara keduanya maka Amerika merasa perlu untuk ikut berperan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai peran Amerika terhadap hubungan diplomatik Israel dan Turki yang mana didalamnya termasuk upaya Amerika mendorong perbaikan hubungan diplomatik Israel dan Turki serta kepentingan atau alasan yang melatarbelakangi Amerika mendukung perbaikan hubungan diplomatik Israel dan

## **A. Peran Amerika terhadap Upaya Perbaikan Hubungan Diplomatik Israel dan Turki**

Amerika adalah negara yang telah lama menanamkan politik luar negerinya di kawasan Timur Tengah. Bagi Amerika, Timur Tengah merupakan sebuah kawasan yang sangat strategis terutama dalam masalah minyak karena telah diketahui bahwa Timur Tengah adalah kawasan penyimpanan minyak terbesar di dunia. Adanya hal ini membuat Amerika selalu berusaha untuk mempertahankan hegemoninya atas kawasan Timur Tengah. Untuk menjaga hegemoninya tersebut, Amerika tidak segan-segan memberikan bantuan dalam bidang ekonomi, teknologi, dan persenjataan secara besar-besaran.

Beberapa negara-negara di kawasan Timur Tengah dianggap memiliki arti penting bagi Amerika, diantaranya adalah Turki dan Israel. Turki dan Israel adalah dua negara yang dianggap Amerika sebagai kekuatan utama Amerika untuk membuat Amerika memiliki kekuatan yang berpengaruh di kawasan Timur Tengah.

Hubungan diplomatik juga terjalin diantara Israel dan Turki. Adanya hubungan diplomatic antara Israel dan Turki membuat Amerika merasa perlu untuk terlibat dalam relasi antara keduanya. Hal tersebut tentu saja disertai dengan kepentingan nasional Amerika terhadap kedua negara tersebut. Sebagai salah satu cara untuk mencapai kepentingan Amerika, maka Amerika berusaha untuk memainkan perannya di tengah-tengah hubungan diplomatic Israel dan Turki

Dalam memainkan perannya terhadap hubungan Israel dan Turki, Amerika selalu berusaha untuk menjaga eksistensi kedua negara tersebut. Hubungan diplomatic yang terjalin antara Israel dan Turki adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi Amerika karena Amerika mengandalkan hubungan kedua negara tersebut untuk menjaga eksistensi Amerika di kawasan Timur Tengah. sehingga jika terjadi suatu permasalahan antara Israel dan Turki maka Amerika merasa perlu untuk terlibat di antara keduanya. Karena hal tersebut bisa mengancam eksistensi Amerika di Timur Tengah.

Seperti halnya yang terjadi pada tahun 2010 ketika Israel dan Turki mengalami masalah hubungan diplomatik. Pada saat itu, tepatnya pada tanggal 30 Mei 2010, terjadi penyerangan oleh tentara Israel terhadap kapal Mavi Marmara yang berbendera Turki. Saat itu, kapal Mavi Marmara sedang berlayar menuju Gaza untuk membawa misi kemanusiaan untuk rakyat Palestina. Kapal Mavi Marmara berangkat ke Gaza pada bulan Mei 2010 dalam rangka membawa bantuan untuk orang-orang di Gaza dan agar blockade diberhentikan. Armada ini menjadi sasaran tentara Israel pada pagi hari tanggal 31 Mei 2010. Adanya penyerangan tersebut membuat 9 warga Turki meninggal dunia, 23 orang luka berat, dan 30 orang luka ringan.

Alasan Israel menyerang kapal Mavi Marmara ini adalah karena menurut Israel, para relawan yang ada di kapal Mavi Marmara merupakan anti Israel dan terlebih dahulu melancarkan serangan terhadap tentara Israel dengan menggunakan pisau dan hal itu dijadikan alasan tentara Israel untuk membela diri sehingga mereka pun menembaki secara acak penumpang kapal Mavi Marmara

Namun fakta lapangan dan saksi menjelaskan bahwa penumpang di kapal tersebut tidak membawa pisau bahkan saat tentara Israel menembaki para relawan, mereka hanya menghalaunya dengan tongkat pemukul, kursi, atau benda apapun yang ada di hadapan mereka.

Akibatnya kejadian penyerangan ini membuat Turki sangat marah pada Israel. Pasalnya penyerangan yang dilakukan oleh Israel ini dilakukan di perairan internasional dan menyerang warga sipil yang tak bersenjata. Penyerangan tentara Israel ini membuat hubungan Israel dan Turki menegang. Bahkan yang terjadi adalah hubungan diplomatik antara Israel dan Turki turun hingga level sekretaris kedua. Konsekuensinya adalah Israel tidak bisa lagi menempatkan duta besarnya di Ankara dan semua kerjasama antara Israel dan Turki dihentikan. Bahkan ketika mengadakan konferensi pers bersama Perdana Menteri Rusia Vladimir Putin, Erdogan menegaskan bahwa gas alam Rusia tidak akan disalurkan ke Israel. Selama ini gas alam dikirim dari Rusia menuju Turki dengan menggunakan pipa yang melintasi Laut Hitam dan sebagiannya di salurkan oleh Turki ke Israel.

Kejadian ini tentu saja membuat Amerika merasa frustrasi. Pasalnya Turki dan Israel merupakan sekutu penting bagi Amerika yang diandalkan oleh Amerika untuk bisa membuat Amerika tetap bisa menjaga eksistensinya di kawasan Timur Tengah. Melihat suramnya hubungan Israel dan Turki ini, Amerika terlihat tidak sanggup lagi membendung kecaman terhadap Israel yang selama ini selalu dibelanya. Jika Amerika menunjukkan sikap pro Israel, tentu Amerika akan kehilangan Turki sementara Amerika selalu menyatakan komitmennya atas

Israel dalam berbagai kesempatan. Amerika juga tidak ingin kehilangan mukanya di hadapan internasional yang secara luas telah mengutuk Israel.

Melihat keadaan yang semakin memburuk ini, Amerika pun melakukan berbagai upaya untuk dapat mendamaikan kedua sekutunya ini. Beberapa pihak juga beranggapan bahwa konflik yang terjadi antara Turki dan Israel ini tidak akan membaik dengan sendirinya dan yang pantas untuk menjadi penengah adalah Amerika. Seperti yang dikatakan oleh Professor dari Universitas Bilgi, Ilter Turan bahwa Amerika lah pihak yang pantas menjadi jembatan dalam konflik Israel dan Turki agar ketegangan ini tidak meluas menjadi perang antar agama.<sup>67</sup>

Berbagai upaya dilakukan oleh Amerika dalam rangka untuk mendamaikan hubungan diantara keduanya. Upaya yang dilakukan oleh Amerika ini dilakukannya sejak tahun 2011 ketika Hillary Clinton menjabat menjadi Menteri Luar Negeri Amerika, oleh John Kerry, dan juga dilakukan oleh Presiden Obama yang bertindak sebagai mediator antara Turki dan Israel. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Statement Menteri Luar Negeri Hillary Clinton**

Upaya yang dilakukan oleh Amerika ini sudah dilakukannya sejak tahun 2011 ketika Hillary Clinton masih menjabat sebagai Menteri Luar Negeri Amerika Serikat. Pada saat itu, Menteri Luar Negeri Hillary Clinton mengatakan bahwa Turki harus memperbaiki dan memperlancar hubungannya dengan tetangga-tetangga seperti Israel dan harus lebih memperkuat demokrasi jika ingin

---

<sup>67</sup> *Turki dan Israel Tegang, Amerika Turun Tangan* diakses pada tanggal 29 Oktober 2013 melalui <http://dunia-islam.net/online.com/news/2013/04/09/turki-dan-israel-tegang-amerika-turun-tangan>

tampil sebagai penjamin stabilitas Timur Tengah.<sup>68</sup> Pernyataan Hillary Clinton ini secara tidak langsung menyiratkan bahwa Turki harus segera memperbaiki hubungannya dengan Israel yang dirasanya semakin memburuk. Pada masa itu, Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Hillary Clinton terus mendesak Turki agar mau memperbaiki hubungan diplomatiknya dengan Israel.

## **2. Perundingan Amerika-Turki era Menteri Luar Negeri John Kerry**

Dukungan Amerika terhadap Israel dan Turki ini terus dilakukan hingga sampai pada masa Menteri Luar Negeri Amerika dijabat oleh John Kerry. Pada bulan Maret 2013 Menteri Luar Negeri Turki Ahmad Davutoglu melakukan perundingan dengan John Kerry, Menteri Luar Negeri Amerika membicarakan beberapa langkah proses upaya perbaikan hubungan diplomatic yang harus dilakukan oleh Israel dan Turki.<sup>69</sup> Dalam kondisi hubungan Israel-Turki sekarang, beberapa langkah perlu diambil untuk membantu menjalin kembali interaksi positif di antara masyarakat dan pemerintah kedua negara – dan memperbaiki iklim politik di Timur Tengah.

- a) Langkah pertama menjalin kembali hubungan baik adalah pemerintah Israel harus meminta maaf lebih dulu kepada Turki atas insiden armada kapal itu. Pasca penyerangan itu, nasionalisme Turki tidak bisa diabaikan, dan orang-orang Turki tidak akan bisa segera melupakan kematian saudara

---

<sup>68</sup> [http://www.theglobal-review.com/content\\_detail.php?lang=id&id=6240&type=2#.Um89gBCzEgM](http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=6240&type=2#.Um89gBCzEgM) diakses pada tanggal 29 Oktober 2013

<sup>69</sup> [http://www.theglobal-review.com/content\\_detail.php?lang=id&id=5370226](http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=5370226) diakses pada tanggal

sebangsa mereka dan serangan ke sebuah kapal yang membawa bendera Turki. Turki tidak akan mengirim kembali duta besarnya ke Israel jika tidak ada permintaan maaf. Tanpa pengakuan dari pihak Israel, solidaritas kebangsaan di kedua negara bisa menghalangi keinginan masing-masing untuk memperbarui hubungan diplomasi.

- b) Langkah kedua adalah Amerika meminta Perdana Menteri Israel Benyamin Netanyahu agar mempertimbangkan untuk mengakhiri blockade jalur Gaza. Hal ini tidak hanya karena alasan kemanusiaan tetapi juga keuntungan dari kebijakan tersebut bagi membaiknya hubungan di kawasan maupun di tingkat global. Hal inilah yang diminta oleh Turki sebagai salah satu syarat dalam perbaikan hubungan diplomatiknya dengan Israel. Oleh karena itu, Amerika sebagai perantara meminta Israel untuk memenuhi keinginan Turki tersebut. Karena dengan mengizinkan bantuan ke Gaza maka akan mengurangi kebencian Turki terhadap Israel. Hal ini tidak saja sebagai opini publik orang Turki, tetapi juga negara-negara tetangga Israel yang mayoritas penduduknya Muslim.<sup>70</sup>

Dalam upayanya ini, Amerika berharap Turki untuk dengan lapang hati menerima langkah ini dan menyatakan normalnya kembali hubungan kedua negara, sehingga retorika anti-Israel tidak makin berkembang serta fokus kembali pada mediasi proses perdamaian dan proyek pembangunan yang membantu rakyat Palestina.

---

<sup>70</sup> <http://www.commongroundnews.org/article.php?id=28333&lan=ha&en=0> diakses pada tanggal

### c) Upaya Obama sebagai Mediator antara Turki dan Israel

Selain upaya yang dilakukan oleh Hillary Clinton dan John Kerry, Obama juga melakukan tindakan untuk menengahi proses perdamaian antara Turki dan Israel. Dalam lawatannya ke Israel pada bulan Maret 2013 kemarin, Obama memediasi hubungan antara Israel dan Turki. Sebelum meninggalkan Israel dalam rangkaian lawatannya ke Timur Tengah, Obama mendesak Perdana Menteri Israel, Benyamin Netanyahu untuk meminta maaf pada Turki.<sup>71</sup> Melalui pembicaraan telepon, Obama mengatur percakapan telepon antara Perdana Menteri Israel Benyamin Netanyahu dan Erdogan. Melalui pembicaraan telepon yang diatur oleh Obama tersebut, Netanyahu meminta maaf atas insiden penyerangan tersebut dan juga menawarkan ganti rugi bagi para keluarga korban. Permintaan maaf itu mengakhiri ketegangan diplomatic selama hampir tiga tahun dan membuka jalan untuk dibukanya kembali hubungan diplomatic secara penuh antara Turki dan negara Yahudi tersebut.<sup>72</sup> Dari sini Presiden Obama menyambut baik rekonsiliasi hubungan tersebut dan Amerika menghargai penuh hubungan baik dengan Turki maupun Israel.

Upaya yang dilakukan oleh Amerika dalam memperbaiki hubungan diplomatic antara Israel dan Turki ini tidak terlepas dari kepentingan Amerika terhadap kedua negara tersebut. Karena jarang sekali ditemukan Amerika ikut

---

<sup>71</sup> *Obama Desak Israel-Turki Perbaiki Hubungan* diakses melalui <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/11/09/21/lrumol-obama-desak-israelturki-perbaiki-hubungan> pada tanggal 29 Oktober 2013

<sup>72</sup> *Obama Mediasi Perdamaian Israel-Turki* diakses melalui <http://www.voaindonesia.com/content/obama-mediasi-perdamaian-israel-turki/1627093.html> pada

campur jika ada dua negara lain yang berseteru. Kepentingan Amerika ini tentunya berkaitan dengan eksistensi Amerika di kawasan Timur Tengah.

## **B. Kepentingan Amerika Mendukung Perbaikan Hubungan Diplomatik Israel dan Turki**

Upaya-upaya yang dilakukan oleh John Kerry dan Obama nyatanya membuahkan hasil. Israel dan Turki bersedia mengikuti desakan pemerintah Amerika untuk melakukan perdamaian. Semua yang dilakukan Amerika ini tentunya juga untuk pencapaian kepentingan nasional negara Amerika. Karena telah diketahui bahwa Amerika ini akan melakukan berbagai cara untuk dapat mencapai kepentingannya.<sup>73</sup> Penulis menduga bahwa Amerika mencapai tujuan tersebut terkait dengan kepentingan luar negeri Amerika dalam menjaga dan mempertahankan eksistensinya di kawasan Timur Tengah. Hubungan antara Turki dan Israel sangat diandalkan oleh Amerika dalam mengatasi pergolakan Arab-Spring di kawasan Timur Tengah. Amerika sangat mengandalkan hubungan kedua sekutunya tersebut. Bagi Amerika, konsolidasi sekutu-sekutu Amerika di Timur Tengah terutama Turki dan Israel sangat diperlukan untuk mengantisipasi kondisi regional yang sedang tidak stabil.<sup>74</sup> Disini, Obama merasa perlu untuk mengajak kedua sekutunya yaitu Turki dan Israel untuk fokus pada satu tujuan.

---

<sup>73</sup> Ibid

<sup>74</sup> *Kedatangan Obama dan Rekonsolidasi Israel, Turki, Amerika di Timur Tengah* diakses pada tanggal 27 Oktober 2013 melalui <http://luar-negeri.kompasiana.com/2013/04/02/kedatangan->

## 1. TURKI

### a. Posisi Penting Turki di Kawasan Timur Tengah

Dalam percaturan politik, posisi Turki secara geopolitik sangatlah strategis karena Turki berada di persilangan antara Eropa, Timur Tengah, dan Asia Tengah. Turki merupakan negara mayoritas muslim yang berdiri di atas reruntuhan Byzantium dan nampaknya dapat menjembatani tradisi Islam dan Yahudi-Kristen, bahkan saat ini Turki duduk bersama dengan kekuatan dunia lainnya menghadapi masalah-masalah global. Posisi Turki yang secara geopolitik sangat strategis berhasil dimanfaatkan secara cerdas oleh para pemimpinnya untuk kepentingan nasionalnya, dan sekaligus menciptakan lingkungan strategis, yang lebih kondusif.<sup>75</sup> Walaupun saat ini, Turki sedang berjuang untuk masuk ke dalam keanggotaan Uni Eropa. Namun nyatanya sekarang keberadaan Turki di kawasan Timur Tengah lebih diterima dibandingkan di kawasan Eropa. Alasan Turki lebih diterima di kawasan Timur Tengah karena hal ini didasarkan pada ikatan-ikatan historis, islami, dan juga sosial budaya yang sama dengan negara-negara Arab lainnya.<sup>76</sup> Turki, sebagai negara yang memiliki stabilitas demokrasi yang telah mapan dan ditunjang dengan stabilitas ekonomi yang memadai, menjadikan Turki sebagai negara liberalis baru. Promosi demokrasi Erdogan yang berhasil memadukan Islam, demokrasi, modernisasi sekaligus sekularisme kepada Mesir,

---

<sup>75</sup> *Turki Setapak Menjadi Negara Adidaya?* Diakses pada tanggal 7 November 2013 melalui <http://www.voa-islam.com/lintasberita/eramuslim/2010/06/22/7315/turki-setapak-menjadi-negara-adidaya/>

<sup>76</sup> *Timur Tengah Ajang Rebutan Nato, Iran, dan Turki !* diakses pada tanggal 7 November 2013 melalui <http://voiceofpalestine.net/artikel/opini/939-benang-merah-krisis-suriyah.html>

Suriah dan beberapa negara Afrika Utara memposisikan politik luar negeri Turki semakin strategis di mata negara-negara kawasan Timur Tengah.<sup>77</sup>

Turki merupakan salah satu *scenario maker* bagi gerakan perubahan di sejumlah negara Timur Tengah. Runtuhnya rezim Moammar Khadafi bisa diklaim sebagai salah satu prestasi Turki yang notabene menjadi pimpinan operasi gabungan NATO di Libya. Pasca lengsernya Hosni Mubarrak dari tampuk kekuasaan, telah memberikan peluang yang sangat besar bagi Turki untuk menempati posisi penting di Timur Tengah sebagai agresor politik baru menggantikan Mesir.<sup>78</sup> Di tengah hiruk pikuknya usaha negara-negara Barat yang berambisi menguasai kawasan Timur Tengah demi minyak bumi yang dikandungnya, Turki datang sebagai idola baru di kawasan tersebut. Melalui operasi gabungan NATO 2011 lalu, Turki berhasil menanam investasi politiknya di kawasan itu. Turki menjajal peruntungan untuk melaksanakan politik luar negerinya, yakni berambisi menjadi bagian dari Uni Eropa, sekaligus menjadi agresor di Timur Tengah.<sup>79</sup>

Melihat strategisnya posisi Turki terutama dalam bidang politik luar negerinya di kawasan Timur Tengah membuat Amerika menjadikan Turki sebagai salah satu sekutu yang cukup signifikan di kawasan. Turki dipandang sebagai salah satu sekutu yang dapat membantu Amerika dalam menerapkan kepentingannya di kawasan Timur Tengah.

---

<sup>77</sup> *Geopolitik dan Politik Luar Negeri Turki* diakses pada tanggal 7 November 2013 melalui <http://www.abezone.com/read/2012/07/20/52/524526/large>

## **b. Kepentingan Amerika Terhadap Turki**

Dimata Amerika, Turki merupakan salah satu negara di kawasan Timur Tengah yang dapat diandalkan. Hal ini terkait dengan kepentingan Amerika di kawasan. Bagi Amerika, Turki merupakan sekutu yang penting terutama dalam hal militer. Kerjasama antara Amerika dan Turki dalam bidang militer sudah sejak lama dilakukan. Komandan Pasukan Amerika Serikat, Laksamana Mullen mengatakan bahwa aliansi antara Turki dan Amerika dibangun berdasarkan kepentingan bersama untuk waktu yang begitu lama.<sup>80</sup> Selain pernyataan yang diungkapkan oleh Mullen tersebut, pernyataan mengenai arti pentingnya Turki di kawasan juga diungkapkan oleh Barrack Obama dan Hillary Clinton yang menjelaskan;

“Turki di wilayahnya dan terutama di Timur Tengah akan menjadi panutan dalam mengatasi ketidakstabilan, suatu penggerak pembangunan ekonomi, dan suatu mitra terpercaya untuk menjamin keamanan .... Tentu saja, saya tidak mengklaim, bahwa pengalaman Turki merupakan model yang dapat diterapkan secara identik ke dalam semua masyarakat Muslim lainnya. Namun, pengalaman Turki memang memiliki hal yang bisa berfungsi sebagai sumber inspirasi bagi masyarakat Muslim lainnya.”<sup>81</sup>

Pernyataan tersebut semakin meyakinkan Amerika bahwa Turki merupakan sekutu Amerika yang harus selalu dijaga. Pengaruh Amerika di Turki memang kuat. Bahkan Erdogan memiliki keinginan untuk membangun Turki dari nol mengikuti gaya Amerika dan menginginkan semua gerakan ikut apa yang dia

---

<sup>80</sup> *Mullen : Turki Bukan Hanya Teman Tetapi Juga Sekutu* diakses pada tanggal 7 November 2013 melalui <http://hizbut-tahrir.or.id/2010/09/21/mullen-turki-bukan-hanya-teman-tetapi-juga-sekutu/>

<sup>81</sup> *Akhir Dari Negara "Model Turki"?* diakses pada tanggal 7 November 2013 melalui <http://hizbut-tahrir.or.id/2013/08/14/akhir-dari-negara-model-turki/>

inginkan yaitu mendukung sekularisme dan demokrasi.<sup>82</sup> Pernyataan dari Erdogan tersebut tentu saja menjadi peluang emas bagi Amerika untuk memanfaatkan Turki dalam kepentingannya di Timur Tengah. Selain itu, Turki adalah anggota NATO dengan jumlah pasukan terbesar kedua setelah Amerika Serikat. Militer Turki saat ini merupakan kekuatan regional terbesar di Timur Tengah.<sup>83</sup> Jumlah pasukan militer Turki adalah sebanyak 510.600 pasukan aktif dan pasukan cadangan sebanyak 378.700 personil.<sup>84</sup> Hal ini tentu saja semakin menambah arti pentingnya Turki di mata Amerika.

Selain militer Turki yang kuat di mata Amerika, Turki saat ini memiliki ekonomi terbesar diantara 17 negara di dunia.<sup>85</sup> Ekonomi Turki tumbuh 5 persen dan angka inflasi kurang dari dua digit. Perdagangan dengan negara-negara Eropa, Asia, dan Timur Tengah terus mengalami surplus. Pertumbuhan ekonomi selama 10 tahun terakhir mencapai rata-rata 8 persen setahun, naik empat kali dari sebelumnya. Pendapatan per kapita naik dari 3.500 dolar pada 2002 menjadi 10.400 dolar pada 2011. Diperkirakan dalam beberapa tahun kedepan pendapatan per kapita bisa mencapai angka 25.000 dolar.<sup>86</sup> Menurut proyeksi Goldman

---

<sup>82</sup> *Abu Muhammad Sadi (Juru Bicara Hizbut Tahrir Turki):Erdogan Ingin Turki Ikut Arahkan Amerika* diakses pada tanggal 7 November 2013 melalui <http://hizbut-tahrir.or.id/2013/07/09/abu-muhammad-sadi-juru-bicara-hizbut-tahrir-turki-erdogan-ingin-turki-ikut-arahan-amerika/>

<sup>83</sup> *Turki Setapak Menjadi Negara Adidaya?* Diakses pada tanggal 7 November 2013 melalui <http://www.voa-islam.com/lintasberita/eramuslim/2010/06/22/7315/turki-setapak-menjadi-negara-adidaya/>

<sup>84</sup> *10 Negara Dengan Kekuatan Militer Terbesar di Dunia* diakses pada tanggal 12 November 2013 melalui <http://top10.web.id/geografi/10-negara-dengan-kekuatan-militer-terbesar-di-dunia>

<sup>85</sup> *Turki Setapak Menjadi Negara Adidaya?* Diakses pada tanggal 12 November 2013 melalui <http://www.voa-islam.com/lintasberita/eramuslim/2010/06/22/7315/turki-setapak-menjadi-negara-adidaya/>

<sup>86</sup> *Pergulatan Islam Di Tengah Sekulerisme Turki* diakses pada tanggal 12 November 2013 melalui <http://www.voa-islam.com/lintasberita/7422/Pergulatan-Islam-di-tengah-Sekulerisme-Turki>

Sachs, ekonomi Turki dapat menembus 10 besar dunia pada tahun 2050.<sup>87</sup> Kekuatan ekonominya terus tumbuh dengan baik. Ekonomi Turki terbesar keempat di Eropa ini tidak terpengaruh oleh krisis di Zona Eropa.<sup>88</sup>

Hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi Amerika, karena ekonomi Turki yang kuat dan maju tidak terpengaruh oleh krisis yang sedang melanda Eropa, padahal Turki saat ini sedang berusaha untuk masuk ke dalam keanggotaan Uni Eropa. Karena jika ekonomi Turki kuat maka Amerika bisa lebih mudah menggunakan Turki sebagai sekutunya, terutama untuk kekuatan militernya yang juga didukung oleh ekonomi Turki yang kuat.

Oleh Amerika, Turki diandalkan dalam beberapa kasus yang terjadi di Timur Tengah. Salah satunya adalah dalam konflik Suriah. Pada konflik yang terjadi di Suriah, Amerika memiliki kepentingan tersendiri. kediktatoran Bashar Asaad membuat rakyat Suriah ingin memiliki kebebasan. Hal ini dikarenakan rakyat Suriah mulai terpengaruh oleh saudara-saudara mereka di Timur Tengah dan Afrika Utara yang menuntut adanya demokrasi. Tentunya sikap warga Suriah yang menginginkan demokrasi ini menjadi berita baik bagi Amerika yang mana telah diketahui bahwa Amerika merupakan negara yang selalu mengagungkan demokrasi.<sup>89</sup>

Adanya gerakan oposisi Suriah yang dipimpin oleh Ahmad Moaz Al-Khatib untuk menggulingkan Presiden Bashar Al-Asaad sangat didukung oleh

---

<sup>87</sup> *Opcit. Turki Setapak Menjadi Negara Adidaya?*

<sup>88</sup> *Opcit. Pergulatan Islam Di Tengah Sekulerisme Turki*

<sup>89</sup> *Hubungan Suriah Iran dari Konstruktivisme Hingga Sikap Aktivistis Islam* diakses pada tanggal 11 November 2013 melalui <http://politik.kompasiana.com/2013/06/10/hubungan-suriah-iran-dari-konstruktivisme-hingga-sikap-aktivis-islam-567420.html>

Amerika. Bantuan dan sokongan diberikan oleh Amerika kepada kelompok oposisi Suriah ini. Sokongan Amerika terhadap kelompok anti Asaad ini tampak ketika pada tahun 2009, TV Baradaa yang didanai Amerika dan berbasis di London mempublikasikan propaganda-propaganda anti Asaad di Suriah. Selain itu, pasca gejolak Suriah pada tahun 2011 Amerika telah mengucurkan dana “hibah kemanusiaan” sebesar 130 juta dollar Amerika kepada kalangan sipil Suriah melalui Friends of Syria yang merupakan organ konsolidasi oposisi Suriah dan pihak Barat. Namun anehnya dana “hibah kemanusiaan” ini hanya diberikan pada pihak sipil oposisi yang menurut Amerika ditindas oleh rezim Asaad.<sup>90</sup> Bahkan demi melancarkan aksinya, Amerika juga diduga telah menyiapkan invasi ke Suriah. Alasan invasi Amerika ke Suriah ini didasarkan pada tuduhan kubu oposisi Suriah yang didukung oleh Amerika terhadap pasukan Bashar yang telah melepaskan gas kimia beracun yang menewaskan ratusan orang pada tanggal 21 Agustus 2013.<sup>91</sup>

Tujuan sesungguhnya Amerika di Suriah adalah mempertahankan Suriah untuk tetap tunduk pada dominasi politik Amerika dan memastikan Suriah tidak lepas dan bebas dari ikatan-ikatan kolonial Amerika serta ingin semakin menguatkan hegemoninya di Timur Tengah. Oleh karena itu, Amerika bekerja dengan semua kemampuan diplomatik dan politiknya. Demi mencapai tujuannya ini, Amerika juga bekerjasama dengan sekutu-sekutunya untuk menggulingkan

---

<sup>90</sup> *Konflik Suriah dan Intervensi Imperialis Barat* diakses pada tanggal 1 November 2013 melalui <http://www.berdikarionline.com/dunia-bergerak/20130713/konflik-suriah-dan-intervensi-imperialis-barat.html>

<sup>91</sup> *Tarik Ulur Intervensi AS di Suriah* diakses pada tanggal 1 November 2013 melalui <http://hizbut-tahrir.org/id/2013/10/02/tarik-ulur-intervensi-as-di-suriah/>

rezim Asaad. Turki yang berdekatan dengan Suriah ternyata juga mengalami akibat dari adanya konflik di Suriah. Lima warga Turki tewas akibat serangan meriam yang terjadi di Suriah. Serangan ini tidak hanya terjadi sekali. Konflik yang terjadi di Suriah telah membuat negara Turki mengalami akibat dari serangan-serangan meriam tersebut. Sejak pecahnya konflik di Suriah, hubungan Turki dan Suriah memburuk. Walaupun Turki tidak menginginkan terlibat perang, namun Turki menginginkan rezim Asaad turun.<sup>92</sup>

Pada tanggal 25 Juni 2013 Obama dan Perdana Menteri Turki Erdogan bertemu untuk membahas Suriah dan kebutuhan untuk memberikan dukungan lebih terhadap para pemberontak yang didukung oleh kedua belah pihak. Kedua pemimpin negeri ini berfokus untuk berbagi komitmen antara Amerika-Turki dalam upaya mencapai solusi politik dan kebutuhan untuk memberikan dukungan tambahan terhadap pihak oposisi.<sup>93</sup>

Adanya hal tersebut membuat Turki berkoordinasi dengan Amerika dalam mengatasi kasus Suriah. Karena kepemimpinan Turki mengikuti langkah kaki Amerika dan bekerja dengan agenda dan visi Amerika untuk solusi Suriah. Selaras dengan hal itu, Amerika juga mengandalkan Turki dalam mengontrol konflik Suriah. Karena hal ini juga didasarkan pada letak negara Turki yang berdekatan dengan Suriah, sehingga menurut Amerika, Turki dapat mengontrol apa yang terjadi di Suriah dengan lebih mudah. Peran Turki terkait masalah

---

<sup>92</sup> *Konflik yang Menyeret Tetangga* diakses pada tanggal 1 November 2013 melalui <http://www.sindoweekly-magz.com/artikel/32/i/11-17-oktober-2012/global/98/konflik-yang-menyeret-tetangga>

<sup>93</sup> *Presiden AS-PM Turki Bicarakan Pentingnya Anti Kekerasan* diakses pada tanggal 8 November 2013 melalui <http://www.menits.com/post/4884852042/2013/06/25/Presiden-AS---PM-Turki-Bicarakan-Pentingnya-Antikekerasan-.html#UuuOu-KzEgM>

intervensi Amerika Serikat di Suriah sangat penting dan signifikan. Sebab, tidak mungkin setiap tindakan militer apapun itu berhasil, sementara Turki tidak dilibatkan. Karena Turki adalah anggota NATO dengan jumlah pasukan terbesar kedua setelah Amerika. Oleh karena itu, Amerika sangat mengandalkan pasukan militer Turki dalam mengatasi konflik Suriah. Namun, untuk melibatkan Turki harus mempersiapkan opini umum Turki dari aspek hukum hingga Turki mampu melakukan operasi militer di Suriah. Sebab, masuknya Turki secara militer ke Suriah, berarti jatuhnya Basyar al-Assad, dan pembersihan semua kelompok bersenjata dan hal ini yang sangat diinginkan oleh Amerika yaitu menjatuhkan rezim Asaad.<sup>94</sup> Karena dengan jatuhnya Bashar Asaad, maka Amerika mengharapkan adanya pemimpin baru Suriah yang berada di bawah kendali Amerika.

## **2. ISRAEL**

### **a. Posisi Israel di Timur Tengah**

Lahirnya negara Israel merupakan babak baru dalam peta politik dunia, khususnya di Timur Tengah. Israel kemudian menjadi permasalahan utama selain masalah minyak bumi, keduanya kemudian menjadi dua faktor penyebab terpenting atas masuknya berbagai kepentingan dan kekuatan global di Timur Tengah. Minyak bumi yang melimpah di Timur Tengah, yang menjadi komoditi utama bagi semua negara di dunia, telah berubah menjadi senjata politik internasional bagi banyak kekuatan dan aliansi global. Semua itu semakin

---

<sup>94</sup> *Turki Siap Menjadi Tumbal Kepentingan Amerika di Timur Tengah* diakses pada tanggal 1 November 2013 melalui <http://hizbut-tahrir.or.id/2012/12/27/turki-siap-menjadi-tumbal-kepentingan-amerika-dan-barat-di-suriah/>

menghadirkan ketidakstabilan politik keamanan di Timur Tengah, terlebih lagi ketika eksistensi dan peran Israel kemudian menjadi masalah internasional. Turunnya kekuatan-kekuatan politik dan militer internasional secara langsung juga menambah kompleksnya permasalahan.<sup>95</sup>

Sejak lahirnya, Israel terus menerus ditentang oleh negara-negara di sekitarnya. Israel sebagai negara Yahudi yang berada di tengah-tengah negara Islam selalu saja menimbulkan kebencian bagi negara-negara yang di sekitarnya. Hal ini dikarenakan oleh ulah yang dilakukan oleh Israel. Secara terang-terangan, Israel seringkali melakukan pelanggaran terhadap hukum internasional, permusuhan terhadap tetangga baru, dan yang paling parah adalah pelanggarannya berkali-kali terhadap HAM bangsa Palestina.<sup>96</sup> Bisa disaksikan betapa jahat dan kejamnya Israel menganeksasi tanah Palestina. Bahkan Israel semakin mempersempit pemukiman Palestina dengan memisahkan Jalur Gaza dan Tepi Barat. Rupanya misi Israel tidak sekedar menghapus negara Palestina dari peta dunia saja tetapi Israel juga menjadi polisi di kawasan Timur Tengah yang saling mengamankan satu sama lain atas seluruh kepentingan Amerika dan sekutunya akan ladang-ladang minyak di sana.<sup>97</sup>

Keberadaan Israel di Timur Tengah benar-benar mengganggu kedamaian bangsa Arab dan non Arab di kawasan. Percobaan pengerahan kekuatan untuk

---

<sup>95</sup> *Israel Sebagai Tanda Akhir Zaman* diakses pada tanggal 8 November 2013 melalui <http://www.akhirzaman.info/yahudi/zionis/1519-israel-sebagai-tanda-akhir-zaman.html>

<sup>96</sup> *Popularitas 'Israel' di Mata Dunia Terjun Bebas* diakses pada tanggal 8 November 2013 melalui <http://www.dakwatuna.com/2013/06/10/34850/popularitas-israel-di-mata-dunia-terjun-bebas/>

<sup>97</sup> *Israel Cuma Satnam di Timur Tengah* diakses pada tanggal 8 November 2013 melalui <http://www.dakwatuna.com/2013/06/10/34850/israel-cuma-satnam-di-timur-tengah.html>

menyerang negara kecil ini telah tak terhitung banyaknya sejak 1948, baik oleh kekuatan-kekuatan militer resmi dari suatu negara atau kelompok negara, sampai serangan-serangan terorisme dari kelompok-kelompok militant Islam yang seakan tidak akan pernah berhenti mengisi hari-hari di Israel. Tekanan demi tekanan internasional bahkan ancaman-ancaman embargo ekspor Israel tetap tidak mampu menggoyahkan bangsa ini dari keputusan politiknya yang tidak kompromi terhadap segala bentuk terorisme.<sup>98</sup>

Di tengah kebencian negara-negara Arab terhadap negara Yahudi ini, Amerika tetap menunjukkan dukungannya terhadap Israel. Amerika selalu menganggap bahwa Israel adalah negara yang harus selalu dibela karena berada di tengah-tengah kebencian negara Arab.

#### **b. Arti Penting Israel bagi Amerika**

Bagi Amerika, Israel adalah sekutu utama di Timur Tengah. Hubungan erat antara Amerika dan Israel sudah terjalin sejak lama. Tidak jarang Amerika memberikan dukungan kuat bagi hak-hak Israel untuk hidup dalam perdamaian dan keamanan. Amerika sering kali berdiri sendiri bersama Israel di PBB dan forum-forum internasional lainnya bila ada keberatan yang diajukan atas pelanggaran-pelanggaran Israel yang terus-menerus yang terkait hukum internasional.<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> *Opcit.* Israel Sebagai Tanda Akhir Zaman

<sup>99</sup> *Memahami Sengketa Amerika-Israel Saat Ini* diakses pada tanggal 8 November 2013 melalui <http://bizbut.tehriz.or.id/2010/03/30/memahami-sengketa-amerika-israel-saat-ini/>

Israel dianggap Amerika sebagai sekutu yang sangat penting di kawasan Timur Tengah karena Israel melindungi kepentingan Amerika di kawasan itu. Israel merupakan negara dengan kemampuan dan pengalaman perang yang mengagumkan. Dari awal berdiri hingga sekarang ketangguhan militer Israel telah teruji dengan sangat baik. Berbagai macam perang telah dijalani dengan hasil luar biasa sukses. Perang 6 hari melawan Mesir-Suriah-Yordania merupakan salah satu bukti kekuatan Israel. Hanya dalam waktu 6 hari Israel berhasil menghancurkan kekuatan militer 3 negara kuat yang mengepungnya.<sup>100</sup>

Bagi Amerika, Israel merupakan sekutu yang kuat untuk bisa melawan Iran. Saat ini, berkat dukungan dari Amerika kekuatan militer Israel menjadi yang tekuat di Timur Tengah, belum lagi senjata nuklir Israel yang dirahasiakannya. Hal yang di takuti dari Israel adalah badan intelejennya, Mossad yang cukup sukses mengemban misi rahasia, seperti membunuh para ilmuwan nuklir Iran dan membuat teror dimana-mana dengan menebar bom.<sup>101</sup> Bagi Amerika, Iran adalah negara yang harus diwaspadai termasuk dalam hal kekuatan militernya. Selain itu, program nuklir yang sedang dikembangkan oleh Iran juga telah membuat jengkel Amerika dan Israel.<sup>102</sup> Oleh karena itu, Amerika menganggap bahwa Israel bisa menyeimbangi kekuatan militer Iran terutama untuk melawan program nuklirnya tersebut.

---

<sup>100</sup> *Israel Negara Kuat yang Aneh* diakses pada tanggal 12 November 2013 melalui <http://politik.kompasiana.com/2012/11/26/israel-negara-kuat-yang-aneh-506233.html>

<sup>101</sup> *Komparasi Kekuatan Iran VS Israel* diakses pada tanggal 12 November 2013 melalui <http://bankam.kompasiana.com/2012/03/03/komparasi-kekuatan-iran-vs-israel-443803.html>

Sebagai balasannya, Amerika kembali memberikan Israel standar hidup dan kesejahteraan dimana Israel akan selamanya bergantung padanya. Dengan cara ini Amerika telah mengaitkan nasib bangsa Israel dengan kepentingan Amerika.

Saat ini dunia membenci Israel kecuali Amerika. Bagi Amerika Israel adalah negara yang posisinya sangat penting. Israel merupakan negara yang harus selalu dibela dan dijamin keamanannya. Sekarang ini, gerakan anti Israel sudah mulai menyebar luas. Terutama akibat dari tindakan yang dilakukan oleh Israel terhadap warga Palestina. Gerakan dan aksi menentang Israel dilakukan oleh banyak masyarakat dunia.<sup>103</sup> namun hal tersebut tidak berlaku bagi pemerintah Amerika. Bahkan pemerintah Amerika telah memberikan penghargaan kepada Presiden Israel Shimon Perez. Presiden Amerika Barrack Obama menganugerahi pemimpin Zionis itu Medali Kebebasan Presiden AS.<sup>104</sup> Medali ini merupakan penghargaan sipil tertinggi di Amerika. Padahal telah diketahui bahwa Perez telah menyebabkan jutaan penduduk Palestina menjadi gelandangan. Selain itu Perez juga telah menyiksa satu juta warga Palestina dengan menempatkan mereka di bawah blokade militer berkepanjangan di jalur Gaza.<sup>105</sup> Jadi apapun yang dilakukan oleh masyarakat internasional terkait dengan kebenciannya terhadap Israel, hal itu tidak menyurutkan minat Amerika untuk melepaskan Israel sebagai sekutunya

---

<sup>103</sup> *Gerakan Anti Israel Meluas* diakses pada tanggal 8 November 2013 melalui <http://news.liputan6.com/read/111578/gerakan-anti-israel-meluas>

<sup>104</sup> *Gerakan Yahudi Anti-Zionisme Kutuk Blokade Israel di Jalur Gaza* diakses pada tanggal 8 November 2013 melalui <http://www.inahionline.com/2012/06/gerakan-yahudi-anti-zionisme>

### **3. Kepentingan Amerika Terhadap Perbaikan Hubungan Diplomatik Israel dan Turki**

Berdasarkan paparan diatas bisa diketahui bahwa Turki dan Israel adalah dua sekutu Amerika yang sangat penting. Perbaikan hubungan diplomatik yang dilakukan oleh Israel dan Turki memiliki arti yang besar bagi Amerika. Bagi Amerika, Turki berdamai dengan Israel itu jauh lebih baik daripada Turki versus Israel. seperti yang dikatakan oleh John Kerry, Menteri Luar Negeri Amerika yang menyatakan bahwa;

“Rekonsiliasi antara Israel dan Turki adalah satu perkembangan sangat penting yang akan membantu memajukan usaha perdamaian dan stabilitas di kawasan itu.”<sup>106</sup>

Kepentingan Amerika terhadap perbaikan hubungan diplomatic Israel dan Turki ini berkaitan erat dengan kepentingannya di Timur Tengah. Sebagai negara yang memiliki posisi geopolitik yang sangat strategis, Turki diandalkan oleh Amerika dalam mengatasi konflik Suriah. Dalam konflik Suriah, Turki dan Amerika memiliki tujuan yang sama yaitu ingin menurunkan rezim Bashar Asaad. Dalam kasus Suriah, jika kelompok Asaad di Suriah menang, maka Suriah akan menjadi pintu Penaklukan Palestina.<sup>107</sup> Seperti yang dijelaskan oleh Sekretaris Jenderal Hizbullah yaitu S. Hasan Nasrallah pada tanggal 25 Mei 2013 yang menyatakan bahwa jika Suriah jatuh ke tangan pemberontak maka Palestina, Tepi

---

<sup>106</sup> *Rekonsiliasi Israel-Turki Penting bagi Perdamaian Timteng* diakses pada tanggal 12 November 2013 melalui <http://www.antarasumbar.com/berita/internasional/d/21/279177/rekonsiliasi-israel-turki-penting-bagi-perdamaian-timteng.html>

<sup>107</sup> *Suriah ; Pintu Penaklukan Palestina* diakses pada tanggal 6 November 2013 melalui

Barat, Gaza, dan Jerusalem juga akan jatuh dan kita akan memasuki fase yang gelap.<sup>108</sup>

Hal inilah yang diinginkan oleh Amerika yaitu Suriah bisa jatuh ke tangan oposisi. Karena jika pihak pemerintah Suriah menang maka Suriah akan menjadi pintu terbuka bagi penaklukan Palestina yang mana hal ini berarti bahwa negara-negara Arab akan masuk membantu dan menaklukan Palestina melalui Suriah. Tentunya ini menjadi ancaman besar bagi Israel, karena negara-negara Arab itu akan bersatu melemahkan Israel yang selama ini telah membuat warga Palestina menderita. Hal ini mungkin tidak menjadi rugi bagi Amerika karena sesungguhnya jika para negara Arab ini masuk untuk menyerang Israel yang rugi adalah Israel karena negara Israel bisa dilemahkan oleh mereka. Namun saat ini Israel sedang diandalkan oleh Amerika dalam mengatasi kasus pengembangan nuklir Iran.<sup>109</sup>

Menurut Amerika nuklir Iran bisa menjadi ancaman besar bagi keamanan Amerika. Telah diketahui bahwa Iran saat ini sedang gencar untuk mengembangkan program nuklirnya. Amerika untuk selalu waspada pada Iran. Saat ini Iran menjadi salah satu negara dengan kekuatan militer yang besar dan ditakuti. Selain isu mengembangkan senjata nuklir, Iran juga memiliki persenjataan lengkap mulai dari bom, rudal, peluncur roket, senapan serbu dan lain-lain. Kendaraan tempur yang dimiliki juga banyak seperti pesawat, tank,

---

<sup>108</sup> *Benang Merah Krisis Suriah* diakses pada tanggal 8 November 2013 melalui <http://voiceofpalestine.net/artikel/opini/939-benang-merah-krisis-suriah.html>

<sup>109</sup> *AS dan Israel Memilih Opsi Perang Terhadap Iran* diakses pada tanggal 8 November 2013 melalui <http://www.artileri.org/2012/06/as-dan-israel-memilih-opsi-perang.html>

kapal perang, kendaraan pengangkut personel, dan sebagainya.<sup>110</sup> Hal inilah yang membuat negara adikuasa seperti Amerika menjadi phobia terhadap Iran. Walaupun sanksi dan embargo telah dikenakan oleh Barat, namun Iran telah mempertahankan dan memperluas program nuklirnya.

Ketakutan Amerika terhadap Iran semakin menjadi ketika Iran mengancam akan menghancurkan pangkalan militer Amerika di seluruh Timur Tengah dan menjadikan Israel sebagai sasaran hanya dalam beberapa menit.<sup>111</sup> Hal ini didasarkan pada pernyataan Amir Ali Haji Zadeh, Komandan Divisi Udara Pengawal Revolusi yang menyatakan;

"Semua pangkalan ini berada dalam jangkauan rudal kami, dan tanah pendudukan (oleh Israel) juga adalah sasaran bagus buat kami,"<sup>112</sup>

Haji Zadeh juga menyatakan bahwa 35 pangkalan militer Amerika berada dalam jangkauan rudal balistik Iran yang paling canggih yang bisa mengenai sasaran yang berjarak 2000 kilometer.<sup>113</sup> Selain itu, Amerika memiliki pangkalan militer di Bahrain, sekitar 200 kilometer dari Iran yang juga berada dalam jangkauan rudal Iran.<sup>114</sup>

---

<sup>110</sup> *Rahasia Dibalik Kekuatan Iran* diakses pada tanggal 4 November 2013 melalui <http://www.infomisteri.com/543/rahasia-di-balik-kekuatan-militer-iran.html>

<sup>111</sup> *Iran Yakin Bisa Hancurkan Semua Pangkalan AS di Timteng* diakses pada tanggal 8 November 2013 melalui <http://internasional.kompas.com/read/2012/07/05/0602076/Iran.Yakin.Bisa.Hancurkan.Semua.Pangkalan.AS.di.Timteng>

<sup>112</sup> *Ibid.*

<sup>113</sup> *Ibid.*

<sup>114</sup> *Iran Ancam Serang Pangkalan Militer AS di Timteng* diakses pada tanggal 9 November 2013 melalui <http://www.suaranambayan.com/home/iran-ancam-serang-pangkalan-militer-as-di-timteng>

Israel sebagai musuh abadi Iran pun menjadi waspada terhadap program nuklir yang tengah dilakukan oleh Iran. bahkan negara Zionis tersebut telah mengeluarkan ancaman akan menyerang Iran jika Iran terus mengembangkan program nuklirnya tersebut.<sup>115</sup>

Hal tersebut tentu saja membuat Amerika was-was terhadap Iran. Amerika takut keamanannya di Timur Tengah akan terancam karena adanya nuklir Iran. Oleh karena itu, melihat kondisi di atas Amerika ingin mengamankan kepentingannya di Timur Tengah dengan mendamaikan kedua sekutunya. Bagi Amerika, kedua sekutu Amerika ini memiliki peran yang sama-sama penting. Amerika Serikat mendorong Turki-Israel menormalisasi hubungan untuk memperkuat posisi melawan Iran.<sup>116</sup>

Disini Turki dijadikan oleh Amerika sebagai pihak *deterence* atau pencegah terjadinya konflik yang lebih meluas di Timur Tengah. Turki dipercaya Amerika untuk mengatasi masalah Suriah. Turki dijadikan sebagai alat politik oleh Amerika di Timur Tengah karena Amerika berharap dengan menggunakan Turki sebagai alat untuk mengatasi masalah yang terjadi di Timur Tengah maka akan lebih mudah diterima oleh rakyat Timur Tengah.<sup>117</sup>

Sedangkan Israel diandalkan oleh Amerika untuk memantau masalah Iran. Amerika khawatir jika sampai saat ini Turki belum berdamai dengan Israel maka

---

<sup>115</sup> *Perang Nuklir (Akan Terjadi) Mengancam Stabilitas Dunia* diakses pada tanggal 9 November 2013 melalui <http://politik.kompasiana.com/2013/03/05/perang-nuklir-akan-terjadi-mengancam-stabilitas-dunia-539502.html>

<sup>116</sup> *Israel Rangkul Turki Melawan Iran* diakses pada tanggal 9 November 2013 melalui <http://internasional.kompas.com/read/2013/04/23/07272542/Israel.Rangkul.Turki.Melawan.Iran>

<sup>117</sup> *Farid Wajdji : AKP : Alat Amerika* diakses pada tanggal 12 November 2013 melalui <http://bizbut-tahrir.or.id/2011/10/03/farid-wajdji-akm-alat-amerika/>

ditakutkan Turki akan fokus pada permasalahannya dengan Israel dan mengabaikan masalah Suriah. Jika ini terjadi maka ditakutkan Amerika Turki akan masuk ke kelompok negara-negara Arab untuk menghancurkan Israel terutama ke dalam kelompok negara Iran yang mana telah diketahui bahwa Iran sangat membenci Israel.<sup>118</sup> Selain itu keinginan Iran untuk menghapus Israel dari peta dunia semakin menambah semangat Iran untuk menghancurkan Israel.<sup>119</sup>

Disini secara tidak langsung Amerika menjadikan Turki untuk mencegah terjadinya serangan-serangan para negara Arab ke Israel yang mana Israel saat ini berada di tengah negara-negara yang membencinya. Karena saat ini, Israel sedang gencar untuk menghentikan program nuklir Iran atau dengan kata lain bahwa Israel sedang mengamankan kepentingan Amerika di kawasan. Jika Israel diserang oleh negara-negara Arab maka otomatis Israel tidak bisa menjaga keamanan Amerika dari masalah nuklir Iran.

Oleh karena itu, menurut Amerika mendamaikan hubungan kedua negara ini merupakan sesuatu yang sangat penting karena ini dapat menjamin kepentingan Amerika yang sangat mengandalkan kedua sekutunya itu untuk bisa mengamankan kepentingannya di kawasan Timur Tengah. Amerika sebagai kekuatan trans-regional ingin menerapkan rencananya di Timur Tengah tanpa campur tangan langsung. Karena Amerika sadar bahwa pengaruhnya di kawasan tidak sekuat dulu. Pengaruh langsung Amerika sudah luntur karena perang yang

---

<sup>118</sup> *Hamis Cela Seruan John Kerry* diakses pada tanggal 9 November 2013 melalui <http://antaranews.com/print/370621/hamas-cela-seruan-john-kerry>

<sup>119</sup> *Mengamati Pola Hubungan Iran-AS* diakses pada tanggal 9 November 2013 melalui <http://www.politik.lini.co.id/en/columns/timur-tengah/716-mengamati-pola-hubungan-iran-as.html>

berlarut saat di Afganistan dan Irak serta kemunduran ekonomi yang terjadi. Harapan terakhir untuk menjaga eksistensinya di Timur Tengah adalah melalui sekutu-sekutunya. Bagi Amerika, dua sekutu terkuatnya yaitu Israel dan Turki harus disatukan sikapnya yang sempat terganjal oleh kasus Freedom Flotilla.

Melalui Israel dan Turki, Amerika mengandalkan keduanya dalam kasus yang sekarang ini terjadi di kawasan Timur Tengah yaitu kasus Suriah dan nuklir Iran. Keduanya diandalkan oleh Amerika dalam memantau isu Suriah dan program nuklir Iran. Amerika, Israel dan Turki adalah tiga negara yang sama-sama memiliki tujuan yang sama di kawasan yaitu ingin memiliki kekuatan yang berpengaruh di Timur Tengah. Hal ini tentu saja dipicu dengan adanya kepentingan Amerika di kawasan Timur Tengah yaitu terutama dalam sektor keamanan Amerika di kawasan Timur Tengah. Di sisi lain, hubungan itu untuk mendukung keamanan dan eksistensi Israel di kawasan tersebut. Karena Amerika sangat menjaga Israel sebagai sekutu utama dari kebencian negara-negara Arab di sekitarnya. Jadi menurut Amerika, kedua negara ini posisinya penting sebagai pendukung keamanan Amerika di kawasan Timur Tengah.<sup>120</sup>

---

<sup>120</sup> *Memperbaiki Keretakan Hubungan Israel-Turki* diakses pada tanggal 4 November 2013